



FAKTOR AUDIT DELAY PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA.

Sopi¹, Zumrotun Nafi'ah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

sopi@stiesemarang.ac.id, zumrotun_nafiah@stiesemarang.ac.id

Riwayat Artikel

Received :19-09-2022

Revised :01-11-2022

Accepted :05-12-2022

Abstraksi.

Ketepatan waktu penyesuaian laporan audit adalah salah satu kriteria profesionalisme dari auditor. Semakin lama *audit delay* maka semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya. Tujuan efektivitas penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sebanyak 9 perusahaan selama tiga tahun menjadi 27 sampel dan menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dengan Uji T mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Banyak penelitian mengenai Audit Delay pada perusahaan makanan dan minuman yang menunjukkan hasil yang beragam. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya juga dapat mengembangkan model penelitian, periode penelitian dengan penambahan variabel penelitian yang lain.

Kata Kunci

Audit delay, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit

Keyword:

Audit delay, Firm size, Profitabilitas, Audit opinion.

Abstract.

Timeliness of audit report adjustment is one of the auditor's professional criteria. The longer the audit delay, the longer the auditor will complete his audit work. The purpose of the effectiveness of this study is to determine the effect of company size, profitability and audit opinion on audit delay in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sampling technique used purposive sampling method, as many as 9 companies for three years to 27 samples and using multiple linear regression data analysis method. From this research, it can be concluded that hypothesis testing with T test results that firm size and audit opinion have no effect on audit delay, while profitability has an effect on audit delay. Many studies on audit delays in food and beverage companies have shown mixed results. For further researchers should also be able to develop a research model, the research period with the addition of other research variables.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dan badan hukum dimintai pertanggungjawaban untuk membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan tersebut adalah memberikan informasi. Mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009). Menurut keputusan ketua BAPEPAM tahun 2012 Nomor KEP-431/BL/2012, laporan keuangan tahunan perusahaan disertai dengan laporan auditor disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan dianggap kurang relevan atau berkurang nilai manfaatnya dikarenakan ketidaktepatan waktu dalam penyajian. Dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Tujuan efektivitas penelitian ini memilih tiga faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay*, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit. Tingkat profitabilitas yang lebih rendah memacu mundurnya publikasi laporan keuangan. Pelaporan laba atau rugi sebagai indikator *good news atau bad news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun merupakan alasan mundurnya laporan publikasi. Jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan berharap laporan keuangan auditan dapat diselesaikan secepatnya. Perusahaan yang melaporkan kerugian mungkin akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya.

Auditor menyatakan suatu pendapat tentang laporan keuangan historis suatu entitas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan dan hasil entitas sesuai dengan prinsip PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Keyakinan positif diberikan oleh audit atas asersi yang dibuat manajemen. Hasil atau kesimpulan audit adalah benar adanya berdasarkan pengumpulan bukti yang mana membutuhkan lamanya waktu audit.

Telah banyak dilakukan penelitian mengenai *Audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, akan tetapi hasilnya berbeda dan beragam. Perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen serta perbedaan periode metodologi penelitian, maupun perbedaan periode pengamatan yang menyebabkan hasilnya beragam. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Menurut Lawrence dan Briyan (1988), Keterlambatan audit adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Keterlambatan audit atau dalam beberapa penelitian disebut sebagai *audit reporting lag* didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Menurut Pramudianti (2013), *Audit delay* adalah penundaan penyampaian laporan keuangan kepada publik karena, adanya proses audit yang dihitung dengan cara menjumlahkan hari antara tanggal laporan keuangan per-periode yang diterbitkan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor independen (Carslaw & Kaplan, 1991).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan auditan oleh auditor. Waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari. Jumlah hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan auditan. *Audit delay* merupakan hal yang sangat penting bagi seorang investor yang akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu, hal ini berdampak pada kualitas suatu perusahaan.

Penelitian ini memilih tiga faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit delay*, yakni ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit. Tiga faktor ini dianggap faktor utama karena bersifat substantif menunjukkan tingkat kualitas perusahaan, artinya publik dapat dengan mudah melihat kualitas perusahaan manufaktur dan profitabilitas besar dan diaudit oleh jasa akuntan publik dengan memberikan opini yang wajar. Faktor ukuran perusahaan dengan indikator total aset memiliki pengaruh yang besar terhadap *audit delay* yang dibuktikan semakin besar nilai aset perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Insentif diberikan oleh pihak manajemen perusahaan yang berskala besar untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan audit lebih awal. Sistem pengendalian internal yang lebih baik memudahkan auditor menyelesaikan pekerjaannya.

Ukuran perusahaan merupakan skala dimana diklasifikasikannya perusahaan menurut besar kecilnya perusahaan tersebut. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah pendapatan, total asset, jumlah karyawan dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, jumlah karyawan dan total modal maka akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Basyaib:2007:122, dalam Waode, *et al*, 2017). Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan perusahaan atau divisi tertentu sepanjang suatu periode waktu. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. (Waode, *et al*. 2018).

Opini adalah pernyataan secara profesional sebagai kesimpulan pemeriksa sehubungan dengan tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Kewajaran ini menyangkut termasuk materialitas, posisi keuangan, serta arus kas. Opini audit ini lah yang akan menjadi “terjemahan” untuk laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Opini dapat bermanfaat untuk keberlangsungan perusahaan atau instansi pemerintah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
- H₂: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?
- H₃: Opini audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Dimana regresi linier berganda ini merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari

satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digynakan terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *audit delay*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$\text{Rumus : } Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Audit Delay*

a : Konstanta

*b*₁... *b*₃ : Regresi variabel

*X*₁ : Ukuran perusahaan

*X*₂ : Profitablitas

*X*₃ : Opini Audit

e : Disturbance error

Pengolahan data dimulai menggunakan microsoft excel , selanjutnya dilakukan asumsi klasik dan pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik dan analisis regresi lineer berganda menggunakan software SPSS 21.

Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019-2021 dimana perusahaan secara berkala menyampaikan laporan keuangan. Sampel penelitian sejumlah 9 perusahaan dengan metode purposive sampling.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan makanan dan minuman	Sampel
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia	Sampel 1
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	Sampel 2
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Sampel 3
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Sampel 4
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	Sampel 5
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	Sampel 6
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	Sampel 7
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	Sampel 8
9	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Trading Tbk	Sampel 9

Sumber: www.idx.com

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan berupa data sekunder. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang dapat dikases melalui www.idx.com dalam periode tahun 2019 sampai dengan 2021.

Varibel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh varibel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit). Varibel dependen atau yang terikat dalam penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel di bawah ini dapat digambarkan *Audit delay*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit pada pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel.

Tabel 2. Y, X₁, X₂, X₃

No	Kode	Nama perusahaan	<i>Audit delay</i> (Y)			Ukuran perusahaan (X ₁)			Profitabilitas (X ₂)			Opini Audit (X ₃)		
			2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	75	79	65	12,17	12,15	12,14	0,07	0,18	0,08	1	1	1
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	88	85	84	12,02	10,30	12,13	0,18	0,21	0,21	1	1	1
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	82	78	74	13,42	13,46	10,50	0,11	0,13	0,11	1		1
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	82	78	64	12,96	13,91	8,94	0,10	0,06	0,06	1	1	1
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	81	73	73	13,05	13,11	13,17	0,11	0,11	0,11	1	1	1
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	83	66	84	12,43	12,47	12,66	0,10	0,10	0,03	1	1	1
7	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	88	85	80	11,88	12,00	12,21	0,05	0,02	0,02	0	1	1
8	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	87	73	72	11,58	11,75	11,80	0,05	0,04	0,04	1	1	1
9	ULTJ	PT Ultra Milk Industry and Trading Company Tbk	88	80	79	12,55	12,63	12,71	0,15	0,17	0,14	1	1	1

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui suatu data yang harus dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi dari variabel *Audit delay* (Y), Ukuran Perusahaan (X₁), Profitabilitas (X₂) dan Opini audit (X₃) .

**Tabel Statistik Deskriptif dari *Audit delay (Y)*,
Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan
Opini audit (X_3) .**

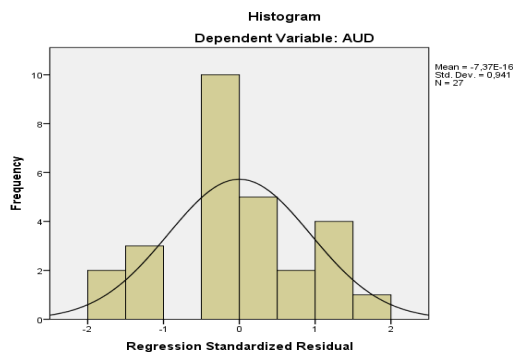
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKP	27	8,94	13,91	12,2259	1,03807
ROA	27	,02	,50	,1181	,09414
OPN	27	,00	1,00	,9630	,19245
AUD	27	64,00	88,00	78,7407	6,95365
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data diolah tahun 2019

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normalitas data dapat dilakukan dengan melihat histogram dan normal probabilitas plot.

Gambar 4 Uji Normalitas Histogram Normal P-P Plot



Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari hasil pengujian normalitas data dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari histogram dimana poligon kecenderungan tidak menceng kekiri atau kekanan, serta titik-titik pada *probability plotnya* menyebar di garis diagonal. nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.848 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Sebelum membuktikan bahwa ada keterkaitan/korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak memiliki korelasi. Menurut Ghozali (2013), menjelaskan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran VIF dan tolerance, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10, terjadi multikolinearitas.

b. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10, tidak terjadi multikolinearitas

nilai *tolerance* lebih dari 0.10, dan nilai *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model ini.

Berdasarkan hasil uji *run test* di atas diketahui bahwa nilai sig sebesar 0.436 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana regresi linier berganda ini merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan terdiri dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *audit delay*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka dirumuskan dengan persamaan berikut:

Tabel Hasil pengujian Model Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	64,854	15,351			
1	UKP	1,813	1,176	,271	1,542	,137
	ROA	32,122	13,075	,435	2,457	,022
	OPN	-12,540	6,378	-,347	-1,966	,061

a. Dependent Variable: AUD

Sumber : Data diolah tahun 2019

Dari hasil analisis dengan SPSS versi 21, maka dapat diketahui persamaan regresi linier dari penelitian :

$$AUD = 64,854 + 1,813 X_1 + 32,122X_2 - 12,540 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

α : Konstanta 64,854 (positif) menyatakan bahwa tanpa adanya perubahan (tetap) dari semua variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit) maka variabel dependen *Audit delay* (*Y*) dinyatakan tidak mengalami perubahan.

β_1 : nilai koefisien regresi untuk ukuran perusahaan sebesar 1,813, angka yang positif ini menunjukkan bahwa setiap perubahan ukuran perusahaan akan berdampak pada kenaikan *audit delay* sebesar 1,813 dengan asumsi variabel yang lain dalam kondisi konstan.

β_2 : nilai koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 32,122, angka yang positif ini menunjukkan bahwa setiap perubahan profitabilitas akan berdampak pada kenaikan *audit delay* sebesar 32,122 dengan asumsi variabel yang lain dalam kondisi konstan

β_3 : nilai koefisien regresi untuk opini audit sebesar -12,540, angka yang negatif ini menunjukkan bahwa setiap perubahan profitabilitas akan berdampak pada kenaikan *audit delay* sebesar -12,540 dengan asumsi variabel yang lain dalam kondisi konstan.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Penelitian ini menggunakan nilai *adj R²* mampu mengatasi bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Nilai *Adj R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,551 ^a	,303	,212	6,17170

a. Predictors: (Constant), OPN, UKP, ROA

b. Dependent Variable: AUD

Sumber: Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas Hasil Uji Koefisien Determinan (R²), Nilai koefisien determinasi sebesar 0.212, artinya variabel independent (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit) mempengaruhi variabel dependen (*audit delay*) sebesar 12.2%, sedangkan sisanya sebesar 87.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Tabel Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	381,118	3	127,039	3,335	,037 ^b
	Residual	876,067	23	38,090		
	Total	1257,185	26			

a. Dependent Variable: AUD

b. Predictors: (Constant), OPN, UKP, ROA

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil diatas nilai sig sebesar $0.037 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (audit delay).

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,854	15,351		4,225	,000
	UKP	1,813	1,176	,271	1,542	,137
	ROA	32,122	13,075	,435	2,457	,022
	OPN	-12,540	6,378	-,347	-1,966	,061

a. Dependent Variable: AUD

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas maka hasilnya adalah :

1. Ukuran Perusahaan: nilai sig sebesar $0.137 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa UKP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Profitabilitas: nilai sig sebesar $0.022 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *audit delay*
3. Opini audit : nilai sig sebesar $0.061 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa OPN tidak berpengaruh terhadap *audit delay* .

KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan keterbatasan penelitian, antara lain :

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan penambahan variabel penelitian yang lain seperti peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderating atau variabel kontrol. Peneliti juga harus memperluas sampel perusahaan sehingga dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia dan sebaiknya tahun penelitian ditambah untuk memperluas observasi sehingga hasil yang diperoleh lebih tepat.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti variabel independen lainnya yang berkaitan dengan *audit delay* seperti kompleksitas laporan keuangan, kompleksitas operasi perusahaan, kompleksitas data elektronik, laba/rugi, jumlah komite audit, kualitas auditor dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan - kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Alifian Nur dan Indah Anisykurlilah,2014, Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay.Accounting Analysis Journal.
- Aisyah,Waode Siti,Firman Menme dan Chahyono.2017.Pengaruh faktor-faktor audit delay pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Jurnal Riset Edisi XII. Vo 3 No 1.
- Amelia, Devia Rizki, Yuli Chomsatu, dan Endang Masitoh.2018.Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yang dimoderasi oleh profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur submanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Seminar Akuntanis.
- Anissa,Nur.2004.“Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit",Balance 2:42-53.
- Astuti, Widia dan Teguh Erawati. 2008. Pengaruh Profitabilitas,Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.Jurnal Kajian Bisnis.Vol 26,No 2:144-157
- Badewin. 2016.Pengaruh Opini Audit, terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 5 No. 2: 1-11.
- Barkah, Gustinus dan Hadi Pramomo. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.KOMPARTEMEN.Vol XIV No.1
- Barus, Anthony dan Norita. 2017.Pengaruh Likuiditas,Leverage,dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan.2017.E- Proceeding of Management. Vol 4 No 2: 1421-1428.
- Ghozali,Imam. 2009.“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16".Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang.
- Idris,Khairunisa dan Drs,. Eddy Budiono,MM,QIA.Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi audit delay pada Perusahaan Good and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. E-Proceeding of Management.Vol 2 No.1.479-487.
- Iskandar,Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12 No 3:175-186.
- Juanita,Greta dan Rutji Satwiko.2012.Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik,Kepemilikan,Laba Rugi,Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit delay. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 14 No 1:31-40.
- Kartika,Andi. 2011."Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI", Dinamika Keuangan dan Perbankan,ISSN:1979-4878,Vol.3,No. 2,Nopember 2011,Hal 152-171.
- Lestari,2010, -Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audi Deley Pada perusahaan Comsumer Goods".Skripsi Fakultas Ekonomi,Universitas Diponegoro,Semarang

- Pasopati,G.(2016, 30).Telat Sampaikan Lapkeu,BEI Suspensi Saham 18 Perusahaan. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160630145045-92-142141/telat-sampaikan-lapkeu-bei-suspensi-saham-18-perusahaan>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:SE-008/BEJ/08-2004 tentang Penghentian Sementara Perdagangan Efek(Suspensi) Perusahaan Tercatat
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang
- Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Pratama,Zendi Alvionita,Ali Rasyidi dan Sayafi'i. 2018. Analisis faktor-faktor terhadap audit delay pada Perusahaan Good and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Equity.Vol 4 No.3.
- Pramudianti,Mira. Faktor terhadap audit delay pada Perusahaan Makanan dan 1.17-29. Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Equilibrium.Vol 11 No.
- Puspita, Dwiny dan Ludia Ari Diyani 2018.Audit Delay pada industri Makanan dan Minuman yang Listing di BEI.Jurnal Akuntansi Vol 18 No:02.
- Puspitasari, Elen dan Sari Anggraeni Nurmala sari. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap Audit Delay, Vol 9 No 1 November 2012
- Rachmawati (2008). "Pengaruh Faktor Internal dan Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness", Universitas Indonesia. Jakarta Rakyat. Eksternal
- Rustiarini,Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti.2013."Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit,Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay".Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Vol.2, No.2 Singaraja, Juni 2013.
- Septiarini,Desy.2016.Pengaruh Return OnAssets,Debt To Equity Ratio dan Ukuran KAP terhadap audit delay. Journal of Applied Business and Economics.Vol 2 No.4:331-344
- Setiawan,Heru.2013."Pengaruh Ukuran Perusahaan,Reputasi Auditor,Opini Audit, Profitabilitas,dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011".
- Subekti,I.& Widayanti, N.W. 2004. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia.Simposium NasionalAkuntansi VII, Hal.991-1002.Jakarta:IAI-KAPd.
- Utami,Wikan Budi, Sri Laksmi Pardanawati. 2008. Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP,Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap audit delay